

KAJIAN TEOLOGIS MAKNA KAMIS PUTIH DI JEMAAT GMIH ELIM BUKUMATITI

**AFRIKRISTIANA SIDETE
210201003**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi makna teologis dari perayaan Kamis Putih serta melihat bagaimana pengaruhnya dalam kehidupan rohani jemaat di GMIH Elim Bukumatiti. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dilaksanakan di Jemaat Gmih Elim Bukumatiti pada tahun 2025. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan pendeta dan jemaat, serta dokumentasi terhadap arsip gerejawi.

Dari hasil pengamatan dan analisis diperoleh indikasi bahwa (1) sebagian besar jemaat mengikuti ibadah Kamis Putih tanpa pemahaman yang mendalam mengenai nilai teologis yang dikandung di dalamnya, (2) unsur liturgi seperti pembasuhan kaki dan perjamuan masih dipahami sebagai bentuk seremoni simbolik, bukan sebagai refleksi iman atau panggilan hidup kristiani, (3) pengajaran gereja terkait makna Kamis Putih belum diberikan secara berkelanjutan. Maka dari itu, disarankan agar gereja dapat menyusun strategi pembinaan yang menyentuh aspek teologis Kamis Putih secara kontekstual dan relevan dengan dinamika kehidupan jemaat, agar ibadah ini menjadi pengalaman iman yang membentuk karakter pelayanan, kasih, dan kerendahan hati sebagaimana dicontohkan oleh Kristus.

Kata-kata kunci: Kamis Putih, pembasuhan kaki, pelayanan, liturgi GMIH, pemahaman jemaat.

**A THEOLOGICAL STUDY ON THE MEANING OF MAUNDY THURSDAY
THE GMIH ELIM BUKUMATITI CONGREGATION**

**AFRIKRISTIANA SIDETE
210201003**

ABSTRACT

The purpose of this study is to explore the theological meaning of the Maundy Thursday celebration and to examine its influence on the spiritual life of the congregation at GMIH Elim Bukumatiti. This research employs a qualitative descriptive approach and was conducted at the GMIH Elim Bukumatiti Congregation in 2025. Data collection was carried out through direct observation, in-depth interviews with the pastor and church members, and documentation of church archives.

The results of observation and analysis indicate that: (1) the majority of congregants participate in Maundy Thursday worship without a deep understanding of its theological significance; (2) liturgical elements such as foot washing and the Lord's Supper are still perceived as symbolic ceremonies rather than as reflections of faith or calls to Christian living; (3) the church's teaching regarding the meaning of Maundy Thursday has not been consistently provided. Therefore, it is recommended that the church develop a discipleship strategy that contextually addresses the theological aspects of Maundy Thursday and aligns with the life dynamics of the congregation. This will help transform the worship service into a faith experience that shapes the character of ministry, love, and humility, as exemplified by Christ.

Keywords: *Maundy Thursday, foot washing, ministry, GMIH liturgy, congregational understanding.*